

ABSTRAK

Dede Daskat, Peranan Badan Amil Zakat dalam Pengelolaan Zakat Mal. (Penelitian di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya).

Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga, dan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan, sehingga setiap orang yang mempunyai harta (mal) yang sudah mencapai nisabnya maka wajib dikeluarkan zakatnya, hal ini dijelaskan dengan firman Allah SWT. yang mengungkapkan kewajiban mengeluarkan zakat selalu didahului dengan tugas melaksanakan shalat, para mufasirin mengatakan bahwa kalimat shalat yang beriringan dengan zakat di dalam Al-Qur'an ada di 82 (delapan puluh dua) tempat, hal ini merupakan fakta bahwa mengeluarkan zakat adalah merupakan manifestasi dari shalat, dengan demikian seseorang bukanlah orang yang baik yang hanya dapat melaksanakan ibadah kepada Allah semata tanpa memperhatikan nasib sesamanya dan lingkungan sekitarnya maka untuk merealisasikan perbuatan baik secara garis vertikal dan horizontal, Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Barat bekerjasama dengan MUI Propinsi Jawa Barat, telah merintis untuk mengaplikasikan zakat bagi umat Islam agar lebih terorganisir, maka tahun 1974, dibentuklah Badan Amil Zakat sebagai pengelola zakat, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Barat nomor : 79/KS.315/1977 tanggal 8 Maret 1977.

Pada penelitian ini, penulis membahas secara khusus dan terperinci tentang zakat mal, dimaksudkan ingin lebih memberi pemahaman secara optimal terhadap muslim, supaya lebih kafah dan komprehensif dalam melaksanakan ibadah, karena pada kenyataan di lapangan masih sangat sedikit muslim yang paham dan mengerti akan zakat mal ini, sehingga melalui penelitian ini penulis berharap minimal dapat memberikan kontribusi pada masyarakat muslim khususnya agar lebih memahami zakat mal dan tentunya diikuti dengan pelaksanaannya.

Untuk penelitian ini digunakan metode deskriptif, maksud metode ini digunakan sebab masalah yang akan diteliti adalah masalah yang aktual, yang terjadi dimasa sekarang, selain itu digunakan pula metode literatur dengan tujuan untuk menginfentarisir dalil-dalil dari Al-Qur'an, As-Sunnah dan dari buku-buku yang ada relevansinya dengan permasalahan yang diteliti, adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui observasi dan wawancara.

Dalam kajian peranan BAZ mengenai pengelolaan zakat mal yang ada di wilayah kerja kecamatan Rajapolah, secara teknis dapat dikategorikan cukup baik, akan tetapi dalam prakteknya di lapangan, zakat mal sebagai salah satu kewajiban juga sebagai realisasi ibadah umat muslim khususnya belum realisasi, baru dilakukan sosialisasi oleh BAZ Kabupaten Tasikmalaya.